

ABSTRAK

Rida Nuraida: Pemberdayaan Remaja Melalui Program Magrib Mengaji (Participatory Action Research di Madrasah Miftahul Falah Kampung Cimanisan Garut)

Menurunnya partisipasi remaja dalam mengikuti Program Magrib Mengaji menjadi salah satu tantangan dalam pembinaan keagamaan di Madrasah Miftahul Falah Kampung Cimanisan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penggunaan gawai, pengaruh lingkungan pertemanan, serta kurangnya motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, dilaksanakan pemberdayaan melalui Program Magrib Mengaji dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menempatkan guru mengaji dan remaja sebagai pelaku utama, sedangkan peneliti berperan sebagai fasilitator.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan remaja melalui Program Magrib Mengaji serta tujuan dan hasil pemberdayaan yang dicapai melalui program tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan menurut Edi Suharto (2010) yang memandang pemberdayaan sebagai proses sekaligus tujuan. Konsep tersebut digunakan untuk menganalisis proses pemberdayaan melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) serta capaian pemberdayaan pada aspek kemampuan, partisipasi, dan kesadaran remaja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan dilaksanakan melalui lima tahapan PAR, yaitu *To Know*, *To Understand*, *To Plan*, *To Action*, dan *To Change*, secara partisipatif dengan melibatkan remaja peserta program sebagai pelaku utama. Pemberdayaan tersebut menghasilkan peningkatan kemampuan, partisipasi, dan kesadaran remaja. Peningkatan kemampuan ditunjukkan melalui bertambahnya pemahaman keagamaan, kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, serta keterampilan keagamaan. Partisipasi terlihat dari keterlibatan aktif remaja dalam kegiatan pembelajaran dan berbagai kegiatan keagamaan, sedangkan kesadaran tercermin dari meningkatnya kedisiplinan beribadah dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pemberdayaan remaja melalui Program Magrib Mengaji dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) telah mencapai tujuan pemberdayaan secara partisipatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Remaja, Program Magrib Mengaji, *Participatory Action Research* (PAR)